

INTISARI

Penyebaran berita hoaks yang marak pada saat ini adalah pandemi penyebaran terkait dengan Covid-19. Hoaks menjadi salah satu isu aktual dan populer yang harus mendapatkan perhatian secara serius. Munculnya beragam media sosial ikut menyumbang tersebarnya hoaks dengan sangat cepat ke seluruh kalangan masyarakat pengguna, bahkan berita apapun dapat dengan mudah dan cepat menyebar setelah melewati tangan orang-orang yang tidak bertanggung jawab, yaitu mereka yang tidak mengklarifikasi terlebih dahulu berita-berita yang diterimanya. Tujuan penelitian ini untuk melakukan penelusuran terkait dengan adanya penyebaran berita hoaks terkait dengan Covid-19 berdasarkan jenis kelamin, tingkat berpikir dan IQ mahasiswa di UGM dikarenakan setiap orang memiliki kepercayaan yang berbeda – beda dalam menyikapi berita yang tersebar mengenai COVID 19. Hasil dari penelitian ini yaitu tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap berita hoaks terkait dengan covid 19 nilai *signifikasi t* hitung yaitu $0,550 > 0,05$. Tidak ada pengaruh varisbel IQ terkait dengan berita hoaks terkait dengan covid 19 di ketahui nilai *signifikasi t* hitung yaitu $0,982 > 0,05$, terdapat pengaruh tingkat berpikir terhadap berita hoaks terkait dengan covid 19 di ketahui nilai *signifikasi t* hitung yaitu $0,032 < 0,05$. Jenis kelamin, tingkat berpikir dan IQ tidak berpengaruh terhadap berita hoaks COVID 19, di ketahui nilai *signifikasi t* hitung yaitu $0,060 > 0,05$.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF GENDER, THINKING LEVEL AND IQ ON BELIEF IN FALSE NEWS RELATED TO COVID 19

During Covid-19 pandemic, false news is rife about the spread of the disease. False news, or popularly called *hoax*s in Indonesia, is one of the actual and popular issues that must receive serious attention. The emergence of various social media has contributed to the swift spread of *hoaxes* throughout the user community. Any news can easily and quickly spread after passing through the hands of irresponsible people, namely those who do not first clarify the news they receive. The purpose of this study was to conduct a research related to the spread of false news related to Covid-19 based on gender, thinking level and IQ of students at Gadjah Mada University because everyone has a different level of belief in responding to the spreading news about Covid 19. The results show that gender has no effect on the level of belief in false news related to Covid 19, with a significance value of $t_{count} 0.550 > 0.05$. The IQ variable has no effect on the level of belief in the Covid-19 false news with a significance value of $t_{count} 0.982 > 0.05$. The thinking level has an effect on the level of belief in the false news of Covid 19 with a significance value of $t_{count} 0.032 < 0.05$. Gender, thinking level and IQ have no effect of belief in the false news of Covid 19 with a significance value of $t_{count} 0.060 > 0.05$.

Keywords: Hoaxs, Covid 19, Thinking level, IQ